

Penggunaan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Praktik Wudhu siswa Kelas 1

Noviyanti¹

¹ Guru SD Negeri 110 Seluma, Bengkulu, Indonesia
noviyanti9118@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the wudhu practice skills of first-grade elementary school students through the use of instructional videos. The study was conducted using the Classroom Action Research (CAR) method with two learning cycles. The research subjects were 14 first-grade students at SDN 110 Seluma. Data collection was conducted through observation of wudhu practice, performance tests, and documentation. The results of the study showed a significant improvement in students' wudhu practice skills, with the class average reaching 62.4% in cycle 1 and increasing to 85.71% in cycle 2. The use of educational videos was proven to be effective in improving students' understanding of the sequence of wudhu movements and the accuracy of their practice. Educational videos helped students visualize wudhu movements more clearly and allowed for repetition of the material according to individual needs.

Keywords: Educational Videos, Wudhu Skills

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan praktik wudhu siswa kelas 1 SD melalui penggunaan video pembelajaran. Penelitian dilaksanakan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus pembelajaran. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 SDN 110 Seluma yang berjumlah 14 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi praktik wudhu, tes unjuk kerja, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan praktik wudhu siswa, pada siklus 1 rata-rata kelas mencapai 62,4% dan meningkat pada siklus 2 mencapai 85,71%. Penggunaan video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman urutan gerakan wudhu dan ketepatan praktik siswa. Video pembelajaran membantu siswa memvisualisasikan gerakan wudhu dengan lebih jelas dan memungkinkan pengulangan materi sesuai kebutuhan individu.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Kemampuan Wudhu

Cite this article format:

Noviyanti. (2025). Penggunaan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Praktik Wudhu Siswa Kelas 1. *AT-TAALLUM: Jurnal Pendidikan Islam*, xx (xx).

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan dasar-dasar ibadah pada peserta didik. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa kelas 1 SD adalah kemampuan berwudhu dengan benar. Wudhu sebagai syarat sahnya ibadah shalat menjadi materi pembelajaran yang sangat penting untuk dipahami dan dipraktekkan dengan tepat sejak dini (Munadi, 2023). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran tata cara wudhu pada siswa kelas 1 SD menghadapi berbagai tantangan yang kompleks.

Karakteristik siswa kelas 1 SD yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret membutuhkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan motorik mereka (Rusman, 2024). Pada usia ini, siswa memiliki rentang perhatian yang relatif pendek dan membutuhkan stimulus visual yang menarik untuk dapat memahami suatu konsep atau gerakan dengan baik. Selain itu, kemampuan siswa dalam menangkap dan mengingat urutan gerakan masih terbatas, sehingga memerlukan pengulangan dan pemodelan yang konsisten.

Wudhu merupakan salah satu keterampilan ibadah fundamental yang wajib dikuasai oleh setiap muslim sebagai syarat sahnya pelaksanaan ibadah shalat. Pada tingkat pendidikan dasar, khususnya kelas 1 SD, penguasaan praktek wudhu menjadi kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan observasi awal di kelas 1 SD Negeri 110 Seluma pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, ditemukan bahwa dari 14 siswa, hanya 8 siswa (28,57%) yang mampu mempraktekkan gerakan wudhu dengan benar sesuai dengan urutannya. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengurutkan gerakan wudhu, memahami batasan-batasan anggota wudhu, dan melakukan gerakan dengan sempurna.

Penggunaan video pembelajaran hadir sebagai solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Video pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengamati setiap gerakan wudhu secara detail dan berulang-ulang. Media ini juga dapat menampilkan visualisasi yang menarik disertai dengan panduan audio yang jelas, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa kelas 1 SD. Melalui penggunaan video pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mempraktekkan tata cara wudhu dengan benar sesuai dengan syariat Islam.

Metode pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan, yakni demonstrasi langsung oleh guru, belum memberikan hasil yang optimal (Arsyad, 2023). Keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang relatif banyak menyebabkan guru kesulitan dalam memberikan bimbingan individual kepada setiap siswa (Sadiman, 2023); (Susilana & Riyana, 2023). Selain itu, siswa kelas 1 yang masih dalam tahap operasional konkret

membutuhkan media pembelajaran yang dapat memberikan visualisasi yang jelas dan dapat diulang-ulang.

Penggunaan video pembelajaran dipandang sebagai solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media video memiliki keunggulan dapat menampilkan gerakan wudhu secara detail, dapat diputar berulang kali, serta mampu menarik perhatian siswa kelas 1 yang umumnya memiliki gaya belajar visual. Melalui video pembelajaran, siswa dapat mengamati dan meniru gerakan wudhu dengan lebih mudah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Arikunto, dkk 2023); (Kusumah, & Dwitagama, 2023). Subjek dalam penelitian ini melibatkan siswa kelas 1 di SDN 110 Seluma tahun ajaran 2024/2025, berjumlah 14 siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa, serta rubrik penilaian praktik wudhu. Analisis data menggunakan persentase:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

PEMBAHASAN

1. Peningkatan Aktivitas Belajar

Video pembelajaran terbukti meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Visualisasi gerakan wudhu yang jelas dan dapat diulang membantu siswa memahami urutan dan teknik yang benar. Pengelompokan siswa dalam kelompok kecil pada siklus II meningkatkan kesempatan praktik dan rasa percaya diri.

Pemanfaatan video pembelajaran menjadi alternatif solusi yang menjanjikan. Video pembelajaran memiliki beberapa keunggulan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran praktik wudhu di kelas 1 SD (Daryanto, 2022):

- a. Kemampuan menampilkan gerakan wudhu secara detail dan berulang-ulang, memungkinkan siswa untuk mengamati setiap gerakan dengan lebih seksama.
- b. Visualisasi yang menarik disertai efek suara dan musik yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1 SD, sehingga dapat mempertahankan perhatian dan minat belajar mereka.
- c. Fleksibilitas dalam penggunaan, di mana video dapat diputar ulang sesuai kebutuhan dan dapat diakses siswa di luar jam pembelajaran dengan pendampingan orang tua.

- d. Konsistensi dalam penyampaian materi, memastikan seluruh siswa mendapatkan contoh gerakan wudhu yang standar dan sesuai dengan syariat.

Pentingnya berwudhu ini mendorong banyak penelitian terkait pembelajaran wudhu dilakukan, baik dari tingkat dasar hingga menengah. Penelitian Hamimah (2021), contohnya, yang mengembangkan media video proses pembelajaran mengenai materi wudhu untuk siswa kelas VII SMP Negeri Satu Atap 1 Seruan Raya. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa penggunaan media video pada pembelajaran berwudhu lebih mudah dipahami oleh siswa. Begitu pun dengan penelitian Maryatni (2020), di MTs Nurul Ulum Warureja, pembelajaran berwudhu melalui video sangat efektif dirasakan oleh pendidik dan peserta didik.

Penggunaan media audio visual juga berdampak kepada kemampuan mengingat dan memahami pembelajaran, karena materi yang disusun dimulai dari yang sederhana kepada materi yang lebih rumit. Para murid mengalami peningkatan pengetahuan prosedural mengenai cara melakukan sesuatu atau beberapa langkah atau proses yang harus dilakukan. Visualisasi gambar dan bantuan audio memberikan pengaruh yang signifikan kepada murid dalam mempraktikkan gerakan tata cara berwudhu. Tentunya, penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan bahwa penggunaan media audio visual secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berwudhu.

2. Peningkatan Kemampuan Praktik

Terjadi peningkatan signifikan dari kondisi awal hingga siklus II:

- Kondisi awal: 28,57% tuntas
- Siklus I: 57,14% tuntas
- Siklus II: 82,14% tuntas

Peningkatan ini menunjukkan efektivitas video pembelajaran dalam:

- a. Memberikan model gerakan yang konsisten
- b. Memungkinkan pengulangan sesuai kebutuhan
- c. Memudahkan pemahaman urutan gerakan
- d. Meningkatkan retensi memori siswa

3. Faktor Pendukung

- Kualitas video pembelajaran yang sesuai
- Pengelompokan siswa efektif
- Bimbingan individual intensif
- Motivasi siswa meningkat

4. Kendala yang Dihadapi

- Keterbatasan waktu praktik
- Perbedaan kecepatan belajar siswa
- Ketersediaan fasilitas wudhu.



Gambar 1. Implementasi Pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan praktek wudhu siswa kelas 1 SD. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan klasikal yang signifikan dari pra-siklus hingga siklus II.
2. Video pembelajaran berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap urutan gerakan wudhu yang benar. Visualisasi yang jelas dan detail dalam video membantu siswa mengingat dan memahami setiap tahapan wudhu dengan lebih baik.
3. Media video pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengamati dan mengulang materi sesuai dengan kebutuhan individual mereka. Hal ini sangat membantu siswa yang membutuhkan waktu lebih lama dalam memahami dan mempraktekkan gerakan wudhu.
4. Penggunaan video pembelajaran menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Kombinasi audio-visual dalam video membantu mempertahankan perhatian dan minat siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini merekomendasikan penggunaan video pembelajaran sebagai media yang efektif dalam pembelajaran praktek wudhu di kelas 1 SD. Namun, perlu diperhatikan bahwa keberhasilan implementasinya

membutuhkan dukungan fasilitas yang memadai dan pendampingan guru yang optimal. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan video pembelajaran interaktif yang dapat memberikan umpan balik langsung terhadap praktik wudhu siswa.

REFERENSI

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2023). Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2023). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2022). Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamimah, N. (2021). Pengembangan media video pembelajaran materi wudhu untuk siswa kelas vii SMP negeri satu atap 1 Seruyan Raya
- Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2023). Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Indeks.
- Maryanti, W. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Wudhu di MTs Nurul Ulum Warureja Tegal. Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama. 1, 43–63
- Munadi, Y. (2023). Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Rusman. (2024). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, A. S. (2023). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2023). Media Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima